**PEMANTAUAN PENGAWAS SEKOLAH TENTANG**

**PELAKSANAAN STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN**

**DI SMK NEGERI 1 WATUNOHU KABUPATEN KOLAKA UTARA**

(*School Supervisor Monitoring on the Implementation of Content Standard and Process Standard of Education at SMKN 1 Watunohu in North Kolaka District*)

**ASRI RAHMAN1**

Universitas Negeri Makassar

asrirahman0484@yahoo.com

**Abstrak**: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran: (1) pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara dan (2) pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara. Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif.Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga orang pengawas SMK, satu orang kepala sekolah, dan dua orang guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Watunohu. Prosedur pengumpulan dan perekaman data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu koleksi data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan (1) perpanjangan pengamatan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi sumber dan metode, (4) kecukupan referensial, dan (5) *membercheck.* Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara belum maksimal dilakukan dengan mengamati kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik. (2) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara belum maksimal dilakukan dengan mengamati perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengawas Sekolah, Pemantauan Standar Isi dan Standar Proses Pendidikan.

1Guru SMK Negeri 1 Watunohu

**ABSTRACT**

The study aims at obtaining description on (1) school supervisor monitoring on the implementation of content standard of education at SMKN 1 Watunohu in North Kolaka district and (2) school supervisor monitoring on the implementation of process standard of education at SMKN 1 Watunohu in North Kolaka district. The study employed qualitative research. The data sources of the study were three supervisors at SMK, one of the principal, and two subject teachers at SMKN 1 Watunohu. The data were collected by employing interview, observation, and documentation study. The data qualitative analysis techniques employed data data collection, data condensation, and conclusion. Data validity employed credibility test by conducting (1) extension of observation, (2) observational persistence, (3) triangulation of sources and methods, (4) reference adequacy, and (5) membercheck. The results of the study reveal that (1) the school supervisor monitoring on the implementation of content standard of education at SMKN 1 Watunohu in North Kolaka district was not conducted maximally yet by observing the basic framework and the curriculum structure, learning load, educational unit curriculum, and academic calendar, (2) the school supervisor monitoring on the implementation of process standard of education at SMKN 1 Watunohu in North Kolaka was not conducted maximally yet by observing the plan of learning process, the implementation of learning process, the assessment of learning result, and the monitoring of learning process.

**Keywords**: School Supervisor, Monitoring of Content Standards and Education Process Standards.

**Pendahuluan**

Pemerintah telah menetapkan delapan standar nasional pendidikan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 sebagai perubahan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan adalah (a) standar isi, (b) standar proses, (c) standar kompetensi lulusan, (d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (e) standar sarana dan prasarana, (f) standar pengelolaan pendidikan, (g) standar pembiayaan pendidikan, dan (h) standar penilaian pendidikan. Pada Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Oleh sebab itu, keterlaksanaan delapan standar nasional pendidikan harus menjadi acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya.

 Pemantauan dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati, merekam, dan mencatat suatu peristiwa atau kejadian sebagai bahan untuk melakukan penilaian atas peristiwa atau kejadian tersebut. Menurut Sudjana, Darma, & Wastandar (2012: 1) pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan adalah kegiatan mengamati, merekam, dan mencatat pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan di sekolah baik standar nasional pendidikan yang menjadi tanggung jawab guru maupun yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Standar proses pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran. Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan harus dilakukan setiap berkunjung ke sekolah binaan. Namun, hal tersebut tidak terjadi pada pengawas sekolah di Kabupaten Kolaka Utara.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan akademik yang berhubungan pemantauan standar isi dan standar proses pendidikan menunjukkan bahwa frekuensi pengawas dalam memantau di sekolah umumnya hanya satu sampai dua kali persemester. Pada hal, menurut Sudjana, *et al*. (2012: 14) bahwa: “Setiap semester semua sekolah binaan harus mendapat kunjungan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu atau dua minggu”. Dengan demikian, pemantauan pengawas sekolah tentang standar nasional pendidikan di Kabupaten Kolaka Utara dapat dikatakan kurang memadai sebagai supervisor untuk membantu peningkatan mutu pendidikan.

SMK Negeri 1 Watunohu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dari lima sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Kabupaten Kolaka Utara. Lokasinya berada di daerah pesisir tepatnya di Jalan Ambe Lanta Desa Sarona Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara. Sekolah tersebut terdiri dari lima jurusan, yaitu Teknik Otomotif Roda Dua, Teknik Otomotif Roda Empat, Perawat, Farmasi dan Perawat Gigi. Dari data Profil SMK Negeri 1 Watunohu tahun pelajaran 2016-2017 diperoleh informasi bahwa jumlah tenaga pendidik sebanyak 40 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 7 orang, jumlah peserta didik sebanyak 278 orang, dan jumlah rombongan belajar sebanyak 15 rombel. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sebagai berikut. (1) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara. (2) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara.

**Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan secara kualitatif dipilih penulis agar dapat memperoleh keterangan-keterangan yang detail dan mendalam mengenai pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi dan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini difokuskan pada pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi dan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara yang meliputi: (1) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohur Kabupaten Kolaka Utara. (2) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengawas dan melakukan triangulasi sumber melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, dan guru, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat data hasil wawancara. Teknik analisis data dilakukan melaui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

**Hasil Penelitian**

1. Pemantauan Pengawas Sekolah tentang Pelaksanaan Standar Isi di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara.

Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi di SMK Negeri 1 Watunohu meliputi empat indikator, yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

a). Kerangka dasar dan struktur kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa pengawas mata pelajaran muatan lokal di SMK Kabupaten Kolaka Utara belum ada secara khusus. Oleh karena itu, pemantauan mata pelajaran muatan lokal dilakukan oleh pengawas dari rumpun mata pelajaran lain yang sesuai dengan konteks muatan lokalnya. Jika konteksnya berbasis seni dan budaya, maka diarahkan ke pengawas rumpun mata pelajaran bahasa dan seni. Jika konteksnya berbasis umum, maka diarahkan ke pengawas rumpun mata pelajaran IPS. Jika berbasis kejuruan/produktif, maka diarahkan ke pengawas rumpun mata pelajaran kejuruan/produktif.

b). Beban belajar

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah memantau beban belajar tatap muka peserta didik dengan langsung melihat proses pembelajaran di kelas mulai dari awal sampai selesai.

c). Kurikulum tingkat satuan pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah mengamati keterlibatan guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, nara sumber, atau pihak lain yang terkait misalnya unsur dunia usaha/dunia industri dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Watunohu. Penyusunan KTSP di SMK Negeri 1 Watunohu dilaksanakan dalam bentuk workshop satu kali setiap tahun ajaran. Pengawas biasanya dilibatkan langsung sebagai nara sumber dalam penyusunan tersebut.

d). Kalender pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah selalu mengamati kalender pendidikan yang dimiliki oleh guru binaan pada saat melakukan supervisi akademik. Kalender pendidikan menjadi acuan dalam perhitungan pekan pembelajaran efektif, penyusunan program tahunan, dan program semester.

2. Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara

Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses di SMK Negeri 1 Watunohu meliputi empat indikator, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

a). Perencanaan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah memantau komponen silabus mata pelajaran. Pemantauan dilakukan dengan melihat kelengkapan komponen-komponennya, seperti identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

b). Pelaksanaan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah memantau persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dengan melihat jumlah siswa dalam satu rombongan belajar dan melihat beban mengajar guru minimal 24 jam pelajaran. Jika tidak sesuai dengan standar maka disarankan kepada pihak sekolah untuk menyesuaikannya.

c). Penilaian hasil pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengawas memantau penilaian hasil pembelajaran dengan melihat instrumen yang digunakan oleh guru. Selain itu, pengawas juga memantau daftar nilai siswa, hasil analisis ulangan, program remedial, dan program pengayaan. Penilaian hasil pembelajaran dipantau juga dengan kesesuaiannya pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dari semua itu yang paling ditekankan oleh pengawas adalah analisis hasil ulangan.

d). Pengawasan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memantau proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Watunohu secara administrasi memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dan sesekali memantau proses pembelajaran di kelas. Pengawas sekolah mengamati kepala sekolah dalam memantau proses pembelajaran melaui instrumen supervisi manajerial, belum melakukan observasi secara langsung.

**Pembahasan**

1. Pemantauan Pengawas Sekolah tentang Pelaksanaan Standar Isi di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara

Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi adalah pemantauan pengawas sekolah tentang (a) kerangka dasar dan struktur kurikulum, (b) beban belajar, (c) kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan (d) kalender pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu.

a).Kerangka dasar dan struktur kurikulum

pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi yang berkaitan dengan kerangka dasar dan struktur kurikulum sudah dilaksanakan. Namun, pengawas sekolah masih perlu meningkatkan kunjungan supervisi akademiknya ke sekolah binaan.

b). Beban belajar

Berkenaan dengan beban belajar pada kegiatan penugasan terstruktur, masih ada pengawas yang belum memantau kegiatan tersebut. Selain itu, masih banyak guru yang belum mengimplementasikan kegiatan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Sebagian yang melakukan kegiatan penugasan terstruktur biasanya dilaksanakan pada waktu pembelajaran tatap muka di kelas.

c). Kurikulum tingkat satuan pendidikan

Pemantauan pelaksanaan standar isi yang berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu sudah dilaksanakan oleh pengawas. Namun, perlu ditingkatkan pada pemantauan pengembangan silabus/rencana pelaksanaan pembelajaran karena masih banyak guru yang tidak mengembangkan sendiri silabus/rencana pelaksanaan pembelajarannya. Oleh karena itu, diharapkan pengawas memberikan motivasi dan arahan kepada guru binaan akan pentingnya pengembangan tersebut. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran idealnya dikembangkan sendiri oleh guru yang bersangkutan karena pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sebaiknya disesuaikan dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

d). Kalender pendidikan

Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pengawas sekolah selalu mengamati kalender pendidikan yang dimiliki oleh guru binaan pada saat melakukan supervisi akademik. Kalender pendidikan dijadikan acuan dalam perhitungan pekan pembelajaran efektif, penyusunan program tahunan, dan program semester. Oleh karena itu, setiap guru mata pelajaran wajib memiliki kalender pendidikan sebagai acuan dalam menyusun perangkat pembelajaran.

2. Pemantauan Pengawas Sekolah tentang Pelaksanaan Standar Proses di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara

Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses adalah pemantauan pengawas sekolah tentang (a) perencanaan proses pembelajaran, (b) pelaksanaan proses pembelajaran, (c) penilaian hasil pembelajaran, dan (d) pengawasan proses pembelajaran.

a). Perencanaan proses pembelajaran

Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses yang berkaitan dengan perencanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Watunohu sudah dilaksanakan. Namun, guru binaan masih perlu mendapatkan arahan/bimbingan dari pengawas agar dapat menyusun sendiri silabus/rencana pelaksanaan pembelajarannya.

b). Pelaksanaan proses pembelajaran

Pengawas sekolah memantau pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengamati kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pengamatan tersebut, pengawas melihat kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka pengawas menanyakan kepada guru yang bersangkutan dan menyarankan agar pelaksanaan proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

c). Penilaian hasil pembelajaran

pengawas memantau penilaian hasil pembelajaran dengan melihat instrumen yang digunakan oleh guru. Selain itu, pengawas juga memantau daftar nilai siswa, hasil analisis ulangan, program remedial, dan program pengayaan.

d). Pengawasan proses pembelajaran

pengawas sekolah mengamati kepala sekolah dalam memantau proses pembelajaran, melakukan supervisi pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut pengawasan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen supervisi manajerial.

**Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar isi pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara belum maksimal dilakukan dengan mengamati kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik. (2) Pemantauan pengawas sekolah tentang pelaksanaan standar proses pendidikan di SMK Negeri 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara belum maksimal dilakukan dengan mengamati perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

**Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:(1) Kepada Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara, kiranya memperhatikan keberadaan pengawas sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Kolaka Utara. Perlu dilakukan perekrutan pengawas baru untuk melengkapi jumlah pengawas sekolah menengah kejuruan yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi calon pengawas.(2) Kepada pengawas sekolah menengah kejuruan Kabupaten Kolaka Utara, kiranya memaksimalkan pemantauan pelaksanaan standar nasional pendidikan yang dilakukannya. Terutama pada pemantauan beban belajar peserta didik pada pembelajaran melalui penugasan terstruktur. Selain itu, pengawas sekolah hendaknya memantau secara langsung pengawasan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.(3) Kepada kepala SMK Negeri 1 Watunohu, kiranya melakukan tugas pokok dan fungsinya semaksimal mungkin, terutama melaksanakan pengawasan proses pembelajaran dengan melakukan pemantauan, supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut pengawasan proses pembelajaran terhadap guru-guru di sekolahnya. (4) Kepada guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Watunohu, kiranya memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan. Terutama pada standar isi tentang penugasan terstruktur. Selain itu, pada standar proses pendidikan tentang perencanaan proses pembelajaran hendaknya mengembangkan sendiri silabus dan rencana pelaksanaan pembelajarannya, digunakan sebagai pedoman pada proses pelaksanaan pembelajaran, dan dipersiapkan sebelum proses pembelajaran.(5) Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini agar menambahkan pada butir pertanyaannya sebaiknya pada standar isi memuat tentang: Kerangka dasar (landasan filosofis, sosiologis, yuridis, dan psikopedagogik), sedangkan Struktur kurikulum (kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar), dan mencermati segala kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

**Ucapan Terima Kasih**

 Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis sampaiakn kepada . Dr. H. M. Arifin Ahmad, M.S. dan Prof. Dr. Patta Bundu, M.Ed selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. M. Sidin Ali, M.Pd. dan Prof. Dr. Ruslan, M.Pd, yang banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.

 Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas kerjasamanya dalam memberikan program beasiswa S2, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Jasruddin, M.Si., Asisten Direktur I, Prof. Dr. Anshari, M.Hum, Asisten Direktur II Prof. Dr. Hamsu A. Gani, M.Pd., Asisten Direktur III Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.Si dan Ketua Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Prof. Dr. Ruslan, M.Pd atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di PPs UNM. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kapada penulis mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa PPs UNM Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Kepengawasan 2015 yang telah memberikan dorongan moril selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ayahanda Almarhum H.Muh. Rafiq dan Ibunda Hj. Fatima yang tak henti-hentinya memotivasi dan mendoakan penulis. Kepada istri tercinta Hasnah, S.Si. atas cinta, kesabaran, pengertian, pengorbanan dan pengabdiannya dan anakku tersayang Muh. Dhaffa Tzabit Qeis yang penuh ketabahan dan kesabaran mendampingi penulis serta memberikan motivasi, semangat, penentram jiwa, yang senantiasa ikhlas berbagi waktu. Kepada saudara-saudaraku tersayang Herman Rafiq, Firman Rafiq, S. Kep.Nrs, David Chamis, Ashar Rafiq, Jus’an Jumadi, Hasbi Sulastra, SP, Musdalifah, SE, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah hingga pada tahap penyelesaian.

Akhirnya kepada Allah SWT lah penulis berharap semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan semoga artikel ini dapat bermanfaat. Amin.

**Daftar Pustaka**

Abiddin, Norhasni Zainal. 2008. Exploring Clinical Supervision to Facilitate the Creative Process of Supervision. *The Journal Of International Social Research,* *(Online)* Volume 1/3, (Diakses 01 Mei 2016).

Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Asf, Jasmani & Mustofa, Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Atmodiwiryo, Soebagio. 2011. *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya.

Goerge, Enock G. *et al.* 2013. An Evaluation of the Principal’s Instructional Supervision on Academic Performance: A Case of Sameta Primary School Kisii County, Kenya. *Journal of Education and Practice, (Online)* Vol.4, No.11, ([www.iiste.org](http://www.iiste.org), Diakses 18 Mei 2016).

Kayaoglu, M. N. 2012. Dictating or Facilitating: The Supervisory Process for Language Teachers. *Australian Journal of Teacher Education*, *(Online)* Vol 37, 10 (http://dx.doi.org/ Diakses 18 Mei 2016).

Kotirde, Isa Y. 2014. The Supervisor’s Role for Improving The Quality of Teaching and Learning in Nigeria Secondary School Educational System. *International Journal of Education and Research, (Online)* Vol. 2 No. 8 (Diakses 18 Mei 2016).

Masaong, A. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.

Muslim, Sri Banun. 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*. Bandung: Alfabeta.

Ndebele, Clever. 2013. Prevalent Supervisory Styles in Primary Schools in a Remote Rural District in Zimbabwe: Strategies for Reconciling them with Teacher Preferred Supervisory Styles. *Kamla-Raj (Online)* Stud Tribes Tribals, 11(1): 55-66 (Diakses 21 Mei 2016).

Ololube, N. P. 2014. School Inspection and Educational Supervision: Impact on Teachers’ Productivity and Effective Teacher Education Programs in Nigeria. *International Journal of Scientific Research in Education, Volume 7(1), 91-104, (Online)*, (Diakses 22 April 2016).

Oyewole, B. K. & Alonge, H. O. 2013. Principals’ Instructional Supervisory Role Perfomance and Teachers’ Motivation in Ekiti Central Senatorial District of Ekiti State, Nigeria. *The Journal Of International Social Research, Volume 3/2, (Online)*, (Diakses 26 April 2016).

Patrick, Enaigbe A. 2009. Strategies For Improving Supervisory Skills For Effective Primary Education In Nigeria. *Edo journal for conseling, (online),* Volume 2, Nomor 2 (Diakses 11 Maret 2016).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Administrasi dan* *Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sagala, H. Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sahertian, Piet A. 2010. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, H. Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Savas, A. C. & Dos I. 2013. Teacher Views On Supervisors’ Roles in School Development. *Ozean Journal of Social Sciences 6(1), (Online)*, (Diakses 20 Maret 2016).

Sudjana, H. Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Pengawas dan Kepengawasan*. Cikarang: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ & Dharma, Surya. 2013. *Menyusun Program Pengawasan (Panduan bagi Pengawas Sekolah).* Jakarta: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Dharma, Surya., & Wastandar. 2012. *Pemantauan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan.* Bekasi: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, dkk. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah.* Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kementrian Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardan, Dadang. 2014. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung: Alfabeta.

Tok, Türkay N. 2013. Who is An Education Supervisor? A Guide or a Nightmare? *International J. Soc. Sci. & Education,* *(Online)* Vol.3 Issue 3, ISSN: 2223-4934 E and 2227-393X Print, (Diakses 18 Mei 2016).

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*